

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya definisi operasional dari *Earning Management* adalah potensi penggunaan manajemen akrual dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (Ahmed dan Belkaoui, 201:2012). *Earning Management* menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk memanage atau mengatur data keuangan yang dilaporkan. Manajer akan termotivasi memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga manajer akan lebih memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik. Banyak alasan melakukan manajemen laba, termasuk meningkatkan kompensasi manajer terkait dengan laba yang dilaporkan, meningkatkan harga saham, dan usaha mendapatkan subsidi pemerintah (Subramanyam dan John, 132:2013). Setiap perusahaan memiliki *life cycle* (siklus hidup). Dalam *life cycle* terdapat 4 tahap yaitu *introduction*, *growth*, *mature*, dan *stagnant*.

Begitu juga dengan perusahaan. Perusahaan memiliki *life cycle* seperti halnya dengan produk (Schori dan Garee, 1998). Pada saat *introduction*, perusahaan digambarkan seperti anak kecil yang baru belajar berjalan. Perusahaan baru diperkenalkan sebagai bisnis yang kecil. Sebagian besar cepat gagal karena eksekutif tidak memahami kebutuhan pasar dan tidak mengetahui bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut serta tidak memiliki bakat pengusaha. Tetapi jika perusahaan tersebut sukses, penjualan mulai bertumbuh. Pada tahap *growth*, perusahaan digambarkan seperti anak remaja yang belum dewasa. Pada tahap ini, perusahaan mulai memenuhi kebutuhan pasar dan pertumbuhannya cepat. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari pemenuhan kebutuhan pasar yang lebih baik daripada kompetisi dan semangat usaha dari pendiri perusahaan tersebut.

Pada tahap *mature*, perusahaan digambarkan seperti orang dewasa. Perusahaan memasuki tahap dimana para manajernya mulai profesional. Tetapi umur perusahaan tidak panjang lagi dan mengarah pada tahap akhir dalam *life cycle* perusahaan. Ada beberapa perusahaan yang tetap berada pada tahap ini untuk jangka waktu yang panjang tapi ada juga yang mengarah pada kebangkrutan. Tahap terakhir dari *life cycle* perusahaan adalah *decline*. Pada tahap ini, perusahaan digambarkan sebagai orang yang lanjut usia. Perusahaan mengalami penurunan, penurunan, dan penurunan. Perusahaan akan menghentikan kegiatannya. Perusahaan akan meninggalkan bisnisnya. Seluruh harapan dan mimpi yang berkaitan dengan perusahaan akan hilang. Selain itu, ada beberapa penelitian yang menghubungkan laba dengan siklus hidup perusahaan, contohnya adalah hasil penelitian Kim, *et al.* (2003) dikaitkan dengan

Penelitian Yan (2006), dapat disimpulkan bahwa *earnings management* dapat dilakukan pada perusahaan yang kecil sampai dengan perusahaan yang besar, yaitu perusahaan yang berada pada tahap pertumbuhan (*growth*), tahap *mature*.

Sedangkan, dalam penelitian Hastuti dan Hutama (2010) meneliti tentang perbedaan perilaku manajemen laba berdasarkan pada perbedaan perilaku manajemen laba berdasarkan pada perbedaan siklus hidup perusahaan .

Selain itu ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan *life cycle* perusahaan hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian Yan (2006) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan melalui siklus tahap hidup masing-masing. *Earning management* cenderung lebih besar dilakukan oleh perusahaan yang kecil dibandingkan dengan perusahaan ukuran medium. Menurut Yan (2006) ukuran perusahaan (ditunjukkan oleh aktiva dan penjualan) semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan melalui masing-masing tahap *life cycle*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan perilaku *earnings management* berdasarkan pada *life cycle* (*growth, mature* dan *stagnant*) perusahaan manufaktur?
2. Apakah ada perbedaan perilaku *earnings management* berdasarkan pada ukuran perusahaan (kecil, medium, dan besar) perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku *earning management* berdasarkan pada perbedaan *life cycle* perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui perilaku *earning management* berdasarkan perbedaan ukuran perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi manajer perusahaan manufaktur dalam mengambil tindakan untuk melakukan *earning management* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor yang akan melakukan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan para akademisi khususnya di bidang manajemen keuangan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

